

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi di *cryptocurrency* menjadi salah satu pilihan, karena saat ini aset kripto banyak diminati dan sangat terkenal, salah satunya adalah *bitcoin*. *Bitcoin* merupakan aset *digital* yang diciptakan pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto. Nama Satoshi Nakamoto juga dikaitkan dengan perangkat lunak yang dia rancang, dan juga menggunakan jaringan *peer-to-peer* tanpa penyimpanan terpusat atau administrator tunggal. Departemen Keuangan Amerika Serikat menyebut bahwa *bitcoin* adalah sebuah mata uang digital yang terdesentralisasi, (Meliza & Sadalia, 2021).

Tidak seperti mata uang pada umumnya, *bitcoin* tidak bergantung dengan mempercayai penerbit utama, selain itu, lonjakan harga secara besar-besaran terjadi dari tahun 2013 sampai saat ini pada mata uang digital yaitu *bitcoin*, yang hampir mencapai harga satu miliar *per-coin* pada tahun 2021, kemudian mengalami koreksi atau penurunan setelah mengambil harga tertinggi. Pada tahun 2024 *Bitcoin* kembali mengalami kenaikan harga dan membentuk *All-Time High (ATH)* atau titik harga tertinggi yang disentuh oleh *Bitcoin* dari pertama kali *listing*.

Tabel 1.1 Kenaikan Harga Bitcoin Dari 2013-2024

DATE	OPEN	HIGH	LOW	CLOSE	VOLUME
2024	\$42,280.24	\$73,750.07	\$38,521.89	\$67,751.60	5,022,170,574,398
2023	\$16,547.91	\$44,705.52	\$16,521.23	\$42,265.19	6,661,589,630,309
2022	\$46,297.90	\$48,105.50	\$15,599.05	\$16,547.50	11,316,532,519,091
2021	\$28,966.96	\$68,692.14	\$28,812.98	\$46,387.98	17,222,872,146,203
2020	\$7,212.63	\$29,228.07	\$4,232.97	\$28,994.35	8,485,105,868,067
2019	\$3,743.13	\$13,802.67	\$3,377.73	\$7,216.10	4,941,162,028,917
2018	\$14,112.20	\$17,712.40	\$3,188.30	\$3,740.23	2,130,884,004,886
2017	\$963.66	\$20,089.00	\$755.76	\$14,156.40	869,746,425,900
2016	\$430.72	\$979.40	\$354.91	\$963.74	31,448,371,100
2015	\$320.44	\$495.56	\$171.51	\$430.57	12,375,531,700
2014	\$754.97	\$1,017.12	\$289.30	\$320.19	9,159,181,120
2013	\$13.51	\$1,156.14	\$13.28	\$754.01	139,984,800

Sumber : Statmuse (2024)

Berdasarkan lonjakan harga tersebut, menjadikan anak muda sadar terhadap finansial, khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di *cryptocurrency*, karena dianggap teknologi mata uang digital tersebut bebas dari bandar, atau tidak bisa dimanipulasi oleh *sebuah* perusahaan maupun instansi lainnya. Ada banyak jenis mata uang digital ini selain *bitcoin*, yang terkenal adalah seperti *ethreum*, *binance*, *solana*, *tron* dan masih banyak lagi, semua kumpulan mata uang digital ini disebut sebagai aset kripto.

Aset kripto di Indonesia sudah bisa diperdagangkan di bursa berjangka komoditas Indonesia, setelah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (Bappebti) mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Asset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka. Keberadaan mata uang digital seperti *bitcoin*, *ethreum*, *binance* dan *yang* lainnya, saat ini di Indonesia sudah mendapatkan lampu hijau atau sudah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (Bappebti), (Nitha & Westra, 2020).

Mahasiswa yang ingin terjun ke dalam dunia investasi *cryptocurrency* tentunya membutuhkan ilmu *yang* cukup agar tidak berinvestasi di aset yang tidak menjanjikan. Penyebaran informasi tentang *cryptocurrency* tentunya membutuhkan sebuah perantara, agar informasi dapat tersampaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh semua orang. Salah satu hal yang dihasilkan oleh berkembangnya teknologi informasi dalam membagikan sebuah pesan kepada khalayak umum adalah media YouTube.

YouTube merupakan media massa yang banyak digunakan pada saat ini, karena dalam penyampaiannya menggunakan bentuk tulisan, gambar dan suara, sehingga lebih mudah dalam mencerna informasi yang disampaikan. Saat ini banyak orang yang menggunakan media YouTube sebagai sarana untuk menyebarkan informasi ataupun membagikan hal-hal yang bersifat penting, (Wardah & Reza, 2021). Meskipun ada juga orang yang mengunggah konten kurang berguna, kembali lagi kepada pengguna YouTube, yang mana informasi yang ingin *dicari* dan ditonton pastinya orang akan mencari informasi yang

menurutnya penting dan dapat memberikan hal-hal yang berguna untuk dijadikan sebuah referensi ataupun motivasi. Contoh dari informasi yang penting dan saat ini lagi ramai dibicarakan adalah cara untuk menghasilkan uang secara online atau tidak bekerja secara fisik.

Banyak konten YouTube ataupun media lain yang membahas tentang aset kripto (*cryptocurrency*) secara lengkap, baik penjelasan umum maupun cara untuk mendapatkannya. Tentunya hal itu memberikan keuntungan bagi *masyarakat* luas, khususnya mahasiswa yang ingin belajar tentang *cryptocurrency* mulai dari nol. Peneliti menggunakan media YouTube untuk diteliti, karena media ini digunakan oleh konten kreator yang membahas tentang investasi aset kripto untuk menyebarluaskan informasi atau memberikan edukasi tentang *cryptocurrency* secara menyeluruh dan detail, agar pengguna yang ingin mempelajari aset kripto ini dapat pembelajaran secara intens, dan mendapatkan informasi tentang mata uang digital yang berpotensi mengalami kenaikan dalam jangka panjang.

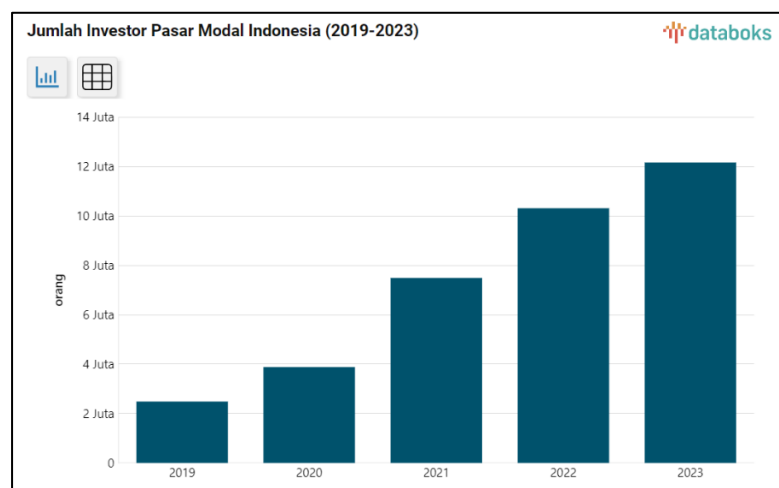
Salah satu orang yang menjadi investor dalam mata uang digital *bitcoin* atau aset kripto yang *lainnya* dan menjadi seorang konten kreator dalam media YouTube adalah Timothy Ronald. Konten tentang *cryptocurrency* yang dibagikan oleh Timothy Ronald sering menuai kontroversi di kalangan masyarakat, dan sering mendapatkan hujatan di kolom komentar, hujatan tersebut dilontarkan oleh netizen yang kontra dengan penuturan yang diungkapkan oleh Timothy Ronald. Bagi orang yang pro dengan konten-konten tersebut, mereka menganggap bahwa informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan menjadi tamparan keras bagi mereka yang ingin belajar tentang *cryptocurrency* dan mendapatkan ilmunya.

Mahasiswa sering menjadi kelompok yang aktif dalam mengadopsi teknologi baru dan tren investasi. Pandangan mereka tentang *cryptocurrency* dapat disebabkan oleh informasi dari media sosial dan tokoh-tokoh berpengaruh seperti Timothy Ronald. Penting untuk memahami bagaimana mereka menilai risiko, manfaat, dan potensi masa depan dari *cryptocurrency*. Meneliti persepsi mahasiswa terhadap *cryptocurrency* melalui konten YouTube Timothy Ronald dapat memberikan wawasan tentang efektivitas media sosial dalam edukasi keuangan dan

bagaimana mahasiswa memproses informasi investasi. Hal ini juga dapat membantu dalam merancang strategi edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Investasi di dalam aset digital tersebut lumayan berpotensi dalam jangka panjang. Berdasarkan data yang dilansir dari Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah investor pada akhir tahun 2020 meningkat sebanyak 42% dibandingkan dengan akhir tahun 2019. Hal ini membuktikan semakin banyak investor di Indonesia dengan angka pertumbuhan yang sangat besar. Keuntungan yang lumayan besar dalam berinvestasi menarik orang untuk terjun ke dalam dunia investasi, terutama mahasiswa, (Stevanus & Rahadi, 2020).

Investasi merupakan usaha yang dilakukan seseorang maupun sekelompok orang untuk memperoleh laba dari uang yang dimilikinya. Dewasa ini dikenal berbagai bentuk investasi, yang dapat dilakukan dengan memiliki aset riil seperti tanah dan emas, surat berharga (*deposito, saham, obligasi*), aset-aset *derivatif (opsi, forward, futures)* hingga mata uang atau valuta asing (valas), (E. Setiawan, 2020).



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Investor Pasar Modal
Sumber: databoks (2023)

Banyak faktor yang membuat aset digital semakin diminati, seperti kemudahan akses dan potensi keuntungan yang tinggi. Selain itu, perkembangan teknologi juga *mempermudah* proses investasi, sehingga lebih banyak orang tertarik

untuk mencoba. Investasi dalam aset digital juga memberikan fleksibilitas karena bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Tidak dapat dipungkiri mahasiswa saat ini memiliki peran yang cukup banyak dalam menaikkan angka investor. Naiknya nama tentang investasi dan *cryptocurrency* di kalangan mahasiswa berhasil membuat mahasiswa tertarik dan mulai menjadi investor. *Hal* ini didukung dengan semakin banyak platform yang memudahkan mahasiswa melakukan investasi terpercaya dan dapat dimulai dari nominal yang kecil. Penjelasan yang sangat menarik dan mudah untuk dipahami oleh mahasiswa serta prospek yang cukup tinggi membuat investasi menjadi semakin banyak dilakukan oleh mahasiswa. Jumlah investor kripto didominasi oleh anak muda khususnya yaitu mahasiswa sebanyak lebih dari 60 persen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang diuraikan oleh peneliti, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap *cryptocurrency* dalam konten YouTube Timothy Ronald?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap *cryptocurrency* dalam konten YouTube Timothy Ronald. Penelitian ini dibatasi pada analisis persepsi mahasiswa yang aktif menonton konten YouTube Timothy Ronald tentang *cryptocurrency*.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka *diharapkan* dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang persepsi mahasiswa terhadap *cryptocurrency*, memperkaya literatur akademis di bidang ilmu komunikasi khususnya pada bidang komunikasi media, komunikasi digital dan pemahaman

tentang *cryptocurrency*. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi serta memberikan landasan bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis konten media sosial.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat agar dapat dijadikan masukan kepada :

1) Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang *cryptocurrency*, mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang *cryptocurrency*, termasuk manfaat, risiko, serta implikasinya dalam kehidupan nyata. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi terkait potensi investasi atau penggunaan teknologi tersebut.

2) Bagi Konten Kreator

Diharapkan penelitian dapat membantu pembuat konten, seperti Timothy Ronald, untuk merancang materi edukasi yang lebih efektif dan informatif tentang *cryptocurrency*. Hal ini akan membantu audiens, khususnya mahasiswa, untuk memahami dengan lebih baik tentang *cryptocurrency* dan potensi risiko serta manfaatnya.